



EVALUASI PELATIHAN PELAYANAN KB UNTUK BIDAN MENGGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK DI PROVINSI NTB

Shinta Prawitasari¹, Ratih Barirah¹, Diannisa Ikarumi Enisar Sangun¹, Putri Sekar Wiyati²

¹Departemen Obstetri dan ginekologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55284, Indonesia.

² Departemen Obstetri dan ginekologi, Fakultas Kedokteran, Unoversitas Diponegoro, Semarang, 50244,
Indonesia.

Penulis korespondensi: Shinta Prawitasari

Email : shinta.prawitasari@ugm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan: Penggunaan kontrasepsi dapat mencegah kematian ibu secara signifikan dengan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan tidak direncanakan, serta mencegah kehamilan berisiko tinggi. Program pelatihan layanan kontrasepsi bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan dokter yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan primer, merupakan faktor penting dalam mengelola program dan memberikan layanan kontrasepsi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan layanan kontrasepsi menggunakan model evaluasi Kirkpatrick level 1-4.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimental berdasarkan model Kirkpatrick di mana pelatihan layanan kontrasepsi dilakukan di Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Tiga puluh tenaga kesehatan berpartisipasi dalam penelitian ini setelah memberikan persetujuan. Pelatihan dalam jabatan dievaluasi menggunakan tingkat reaksi, pembelajaran, dan perilaku model Kirkpatrick. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari perwakilan kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil : Reaksi peserta terhadap pelatihan terbukti efektif dengan tingkat kepuasan sebesar 86,89%. Pada tingkat pembelajaran, rata-rata subjek memiliki skor pra-tes 56,33 dan skor pasca-tes 95,73. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan kontrasepsi. Peningkatan skor pra-tes dan pasca-tes juga signifikan, dengan $p = 0,000$. Skor tingkat perilaku menunjukkan sedikit penurunan kompetensi setelah satu tahun observasi.

Kesimpulan: Pelatihan layanan kontrasepsi dalam jabatan efektif bagi tenaga kesehatan, berdasarkan tingkat reaksi, pembelajaran, dan perilaku model Kirkpatrick. Penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengoptimalkan layanan kontrasepsi yang diberikan.

Kata Kunci: Layanan kontrasepsi, Pelatihan kontrasepsi, Tenaga kesehatan, model Kirkpatrick